

Mata Kuliah : Filsafat Politik
Kode Bobot :

Deskripsi Singkat :

Mata kuliah ini dirancang untuk mengeksplorasi teori-teori yang berkembang dalam filsafat politik kontemporer dan menelaah isu-isu aktual dalam kehidupan politik. Asumsinya adalah bahwa filsafat politik bukanlah spekulasi abstrak yang tidak berpijak pada dunia nyata melainkan suatu studi yang terkait erat dengan penilaian-penilaian moral dan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah ini terdiri dari dua bagian. Pada bagian pertama akan dilakukan usaha memahami apa filsafat politik. Dalam hubungan ini, penelaahan atas pengertian, obyek, dan pendekatan filsafat politik akan dilakukan. Bagian kedua akan membicarakan teori-teori filsafat politik yang mencakup utilitarianisme, persamaan liberal, libertarianisme, komunitarianisme, marxisme dan kritik feminisme.

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa memahami latar belakang latar belakang filosofi terbentuknya teori-teori politik
2. Mahasiswa memahami pandangan-pandangan para filsuf politik tentang nilai, masyarakat ideal, prinsip-prinsip keadilan.
3. Mahasiswa mampu memahami berbagai macam jenis filsafat politik.

Materi Kuliah :

No	Rencana Pertemuan	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Kompetensi)	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%) ^a	Literatur
1	Pertemuan I	Perkenalan, kesepakatan belajar, silabus, serta kuliah pengantar	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Memahami target kompetensi mata kuliah,• Memahami desain pembelajaran dan urgensi mata kuliah• Memahami: relevansi filsafat dan ilmu politik	<ul style="list-style-type: none">• Kesiapan dalam setiap pertemuan• Komitmen terhadap mata kuliah	10%	
2	Pertemuan II	Pengertian dan Ruang Lingkup Filsafat Politik	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	Memahami : <ol style="list-style-type: none">1. Rung lingkup filsafat politik2. Latar belakang lahirnya	Kemampuan menjelaskan latar belakang lahirnya teori politik secara filosofis	10%	<ul style="list-style-type: none">• Kymlicka, Will, "Pengantar" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu</i>

				teori-teori politik dan pendekatan yang berbeda-beda	salah satu teori filsafat politik		<i>Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i> , Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i> , Oxford University Press, Oxford, 1990,
3	Pertemuan III	Obyek, Metode dan Pendekatan Filsafat Politik	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	Memahami : 1. Perbedaan filsafat politik dan ilmu politik serta ilmu yang lain 2. Pedekatan dan metode yg dipergunakan dalam filsafat politik	Kemampuan menjelaskan perbedaan studi filsafat politik dengan ilmu politik	10%	• "Pengantar" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i> , Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i> , Oxford University Press, Oxford, 1990,
4	Pertemuan IV	Presentasi Kelompok				15%	
5	Pertemuan V	Presentasi Kelompok				15%	
6	Pertemuan VI	Utilitarianisme	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	Utilitarianisme merupakan salah satu teori filsafat politik modern yang dianggap paling komprehensif, meskipun	Kemampuan mendefinisikan serta menjelaskan kekurangan dan kelebihanannya Utilitarianisme sebagai	10%	Kymlicka, Will, "Utilitarianisme" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke Arah</i>

				<p>bukan tanpa kritik dan kelemahan. Apa yang dimaksudkan bahwa utilitarianisme merupakan suatu ajaran teleologis? Apa daya tarik utilitarianisme sebagai sebuah filsafat politik dan apa kekurangan utilitarianisme?</p>	<p>salah satu teori filsafat politik</p>	<p><i>Filsafat Politik Kontemporer</i>, Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i>, Oxford University Press, Oxford, 1990, pp. pp. 9-49), typescript</p> <p>Mill, J.S., "Individualitas Sebagai Salah Satu Unsur Kebahagiaan", dalam <i>On Liberty-Perihal Kebebasan, Pengantar dan Penerjemah: Alex Lanur, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1996, pp. 81-10</i></p>
7	Pertemuan VII	Persamaan Liberal	<p>Ceramah, diskusi dan curah pendapat</p>	<p>Filsafat politik modern memperoleh bahan ledak baru sejak terbitnya karya klasik John Rawls, <i>A Theory of Justice</i>. Kuliah hari ini akan mempelajari filsafat politik John Rawls. Pokok masalah yang akan didiskusikan diantaranya, apa titik tolak Rawls dalam membangun sistem filsafatnya, apa dasar argumentasi yang</p>	<p>Mahasiswa mampu mendeskripsikan persamaan liberal serta mengkaitkan dengan teori dan fenomena politik</p>	<p>10%</p> <p>Kymlicka, Will, "Persamaan Liberal" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i>, Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i>, Oxford University Press, Oxford,</p>

				<p>dipergunakan? Apakah argumentasi Rawls tentang keadilan meyakinkan? Benarkah Rawls seorang pembela egalitarianisme? Apa relevansi pandangan Rawls dengan politik di Indonesia? Setujukah Anda dengan kritik yang mengatakan bahwa Rawls lebih tertarik dengan kesepakatan sosial daripada kebenaran?</p>			1990, pp. pp. 50-94), typescript
8	Pertemuan VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Ujian tertulis – Closed book	Mampu menjawab soal dengan analisa	Ketepatan dalam menjawab soal	35%	
9	Pertemuan IX	Libertarianisme	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	<p>Dan kritik libertarian atas persamaan liberal....: Apa yang dimaksud Robert Nozick dengan <i>Entitlement Theory? Natural Rights? Minimal State? A 'dominant protection agency' (DPA)?</i> Nilai manakah yang lebih relevan; libertarianisme atau persamaan liberal dalam kehidupan masyarakat kita dewasa ini?</p>	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kelebihan serta kekurangan Libertarianisme	10%	<p>: <i>Suatu Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i>, Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i>, Oxford University Press, Oxford, 1990, pp. 95-159), typescript</p> <p>Nozick, Robert, "Distributive Justice", in <i>Contemporary Political Philosophy: An Anthology</i>, Robert E.</p>

				perbandingan? Apa yang membedakan konsep 'self-determination' dalam komunitarianisme dan liberalisme?			Goodin and Philip Pettit (eds.), Blackwell, Oxford, 1997, pp. 203-246
10	Pertemuan X	Marxisme	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	Mengapa Marxisme disebut sebagai ajaran perfeksionis? Apakah perfeksionisme? Apakah Marxisme menerima atau menolak ide tentang keadilan? Dapatkah dikatakan bahwa Marxisme memiliki semangat yang sama dengan egalitarianisme liberal jika keduanya memiliki komitmen yang sama atas persamaan material (<i>material equality</i>)	Mahasiswa memahami Marxisme dan mampu mengkaitkannya dengan teori serta fenomena politik	10%	Kymlicka, Will, "Marxisme" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i> , Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An Introduction</i> , Oxford University Press, Oxford, 1990, pp. 160-198), typescript Brown, Alan, "Karl Marx: A Radical Alternative", in <i>Modern Political Philosophy</i> , Penguin Books, Middlesex, 1986, pp. 111-129
11	Pertemuan XI	Komunitarianisme	Ceramah, diskusi dan curah pendapat	Mengapa dan bagaimana komunitarianisme menolak ajaran 'self-determination' (pada liberalisme dan	Mahasiswa memahami Komunitarianisme dan mampu mengkaitkannya dengan teori serta	10%	Kymlicka, Will, "Komunitarianisme" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke</i>

				<p>perfeksionisme)? Apa yang membedakan konsep "self" dalam komunitarisme dan liberalisme ? Apa pula yang dimaksud dengan "common-good" oleh kaum komunitarian?</p>	fenomena politik		<p><i>Arah Filsafat Politik Kontemporer, Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: Contemporary Political Philosophy: An Introduction, Oxford University Press, Oxford, 1990, pp. 199-237), typescript</i></p> <p>Suseno, Franz Magnis, "Moralitas dan Nilai-nilai Komunitas Debat Antara Komunitarisme dan Universalisme Etis", <i>Driyarkara</i>, Th XXI No 3 1994/1994, pp. 65-88</p>
12	Pertemuan XII	Feminisme	Ceramah, diskusi, Ceramah, diskusi dan curah pendapat	<p>Apa perbedaan sex dan gender? Apakah arti penting isu persamaan seksual dalam teori filsafat politik? Apa yang dimaksud dengan 'ethics of care'? Sejauh mana gagasan kaum feminis menjadi alternatif bagi kehidupan politik dewasa ini? Apa agenda feminisme yang</p>	Mahasiswa mampu memahami feminisme serta kekurangan dan kelebihanannya	10%	<p>Kymlicka, Will, "Komunitarisme" dalam, <i>Teori Keadilan: Suatu Pengantar Ke Arah Filsafat Politik Kontemporer</i>, Pengantar dan Penerjemah: Agus Wahyudi, (dari judul asli: <i>Contemporary Political Philosophy: An</i></p>

				<p>mungkin relevan bagi kehidupan sosial memasuki awal abad 21 ini?</p>	H A N		<p><i>Introduction</i>, Oxford University Press, Oxford, 1990, pp. 238-292), typescript</p> <p>Elshtain, Jean Bethke, "Moral Women and Immoral Man: A Consideration of the Public-Private Split and Its Political Ramifications", in <i>Contemporary Political Philosophy; An Anthology</i>, Robert E. Goodin and Philip Pettit (eds.), Blackwell, Oxford, 1997, pp. 605-617</p>
13	Pertemuan XIII	Presentasi Kelompok				10%	